

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, karena penelitian ini data-datanya diperoleh dengan cara terjun ke lapangan tentang pemasaran media sosial melalui *Facebook* yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui tentang fenomena apa saja yang di alami oleh subjek penelitian, penelitian ini menghasilkan prosedur analisis namun tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun cara kuantitatif lainnya, penelitian ini di jelaskan dalam bentuk kosakata dan bahasa pada konteks khusus yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data-data pertama yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan penggunaan alat pengukur ataupun pengambilan data langsung pada sumber-sumber informasi yang dicari.³ Sumber data inilah yang menjadi sumber informasi di bagian *marketing* yang mempunyai wewenang dalam melakukan pemasaran di *Maxalminuz Clothing*.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 26.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder sering juga dinamakan dengan penelitian meja (*desk study*). Penelitian tidak usah bersusah-susah mencari data melalui survei, baik lewat kuesioner ataupun wawancara.⁴ Dengan cara meneliti teori-teori yang paling relevan saja.

C. Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mengambil lokasi di *Maxalminuz Clothing*, Desa Tergo Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam melakukan penelitian adalah bagaimana cara mengumpulkan data, sebab mendapatkan data adalah hal utamanya. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan penelitiannya jika tidak mengetahui dasar-dasar penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁵

Adapun beberapa metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data, yakni:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mereka jawab melalui sebuah percakapan antara dua orang atau lebih.⁶ Wawancara yang dilakukan peneliti cenderung bebas dan tidak terstruktur namun lebih mendalam dan menjadikanya pedoman umum serta di ambil garis besarnya saja.⁷

Urutan dalam wawancara tersebut yakni memmpersiapkan beberapa bahan wawancara seperti

⁴ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi : Gramata publishing, 2013), 94.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 309.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 130.

⁷ Afifudin dan Ahmad Saeban, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 131.

pertanyaan yang seharusnya di mengerti oleh informan. Kemudian menyiapkan bulpoin, buku atau dekomendasi alat rekam sebagai penampung hasil wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah melalui mengamatan dan pencermatan untuk mengumpulkan data.⁸ Peneliti melakukan observasi terus terang, yakni peneliti menyatakan kepada informan jika peneliti sedang melakukan penelitian.

Mencatat apa yang sedang terjadi di lokasi setelah melakukan pencermatan terhadap bentuk lokasi serta sarana dan prasarana di lokasi dan pendampingan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan atau pengabadian peristiwa yang telah berlalu hal ini bisa dalam bentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental seseorang.⁹

Penulis disini akan mendokumentasikan beberapa dokumen dalam penelitian berupa foto-foto yang terkait dalam kegiatan yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam mendapatkan data yang lebih relevan, maka di perlukan teknik pemeriksaan sehingga penulis menggunakan kriteria derajat serta kepercayaan. Kriteria derajat kepercayaan menggunakan teknik pemeriksaan seperti yang di sebutkan oleh Lexy j. Moleong yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), 115.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), 32.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, akrab dan terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dengan cara meneliti lagi berbagai data yang di dapatkan dari informan yang telah di teliti sebagai triangulasi sumber untuk kredibilitas data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk trigulasi sumber untuk kredibilitas data, penulis mengecek kembali data kepada informan yang sama dengan metode yang berbeda.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat apa yang telah di dapat setelah melakukan penelitian.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 375.

5. Kecukupan Referensial

Patokan yang digunakan untuk menguji ketika analisis berlangsung serta pengartian data melalui pengumpulan bahan-bahan yang telah di dapatkan.

6. Pengecekan Anggota

Semua anggota yang terliibkat dalam penelitian di manfaatkan untuk memberi reaksi dari sudut pandang mereka dan situasi mereka terhadap data yang sudah di atur oleh peneliti.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹² Secara umum, analisis ini di bagii menjadi tiga tahapan, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan ecara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Penelitian ini menggunakan tehnis Analisis data kualitatif. Tehnis ini bersifat induktif, yakni data yang di kembangkan dengan pola tertentu yang di peroleh dari analisis data yang telah di lakukan.¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang

¹¹Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), 175.

¹²Lexy.J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, . (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), 248.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 341.

¹⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 335.

telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dan dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Biasanya dengan teks yang bersifat naratif, adalah yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.